

ABSTRAK

DAMPAK GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 17 TIDORE KEPULAUAN

Maimuna Ade. ⁽¹⁾Dr. Rustam Hasyim, S.Pd, M.Hum, ⁽²⁾Dr. Mohtar Kamisi, M.Si. Program Studi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun Ternate.

Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu (1) untuk mengetahui dampak gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan, (2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Tidore Kepulauan? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, guru PPKn, dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Maitara Tidore Kepulauan. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui (1) pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu melakukan pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran, memberikan praktik kepada siswa baik di lab komputer maupun lab IPA, memberikan kesempatan kepada siswa mengikuti kegiatan cerdas cermat antar sekolah, mengaktifkan area baca bagi siswa, dan memperkaya koleksi buku bacaan, serta guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar giat dalam belajar, (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan minat baca siswa. Faktor pendukung yaitu tersedianya perpustakaan, Buku Bacaan, internet gratis, teras baca, dan Lab Komputer serta Lap IPA. Faktor penghambat yaitu rendahnya minat baca siswa, buku bacaan yang disediakan masih kurang untuk dijadikan sumber belajar, penggunaan *Handphone* oleh siswa untuk bermain *games online* hingga mengalihkan minat siswa dalam belajar dan membaca buku.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca.

ABSTRACT

THE IMPACT OF SCHOOL LITERACY MOVEMENT IN IMPROVING STUDENTS' READING INTEREST IN GRADE VIII IN THE SUBJECT OF PPKN AT SMP NEGERI 17 TIDORE ISLANDS

Maimuna Ade. (1) Dr. Rustam Hasyim, S.Pd, M.Hum, (2) Dr. Mohtar Kamisi, M.Si. *Pancasila Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Khairun University Ternate.*

The objectives of the research to be achieved are (1) to determine the impact of the school literacy movement in increasing the reading interest of grade VIII students in the PPKn subject at SMP NEGERI 17 Tidore Islands, (2) to describe the supporting and inhibiting factors in the implementation of the school literacy movement to increase the reading interest of grade VIII students in the PPKn subject at SMP NEGERI 17 Tidore Islands? The method used in this study is a qualitative descriptive research method. The data sources in this study were the Principal, Vice Principal for Curriculum, Vice Principal for Student Affairs, PPKn teacher, and students of class VIII of SMP Negeri 17 MaitaraTidoreKepulauan. The research data collection techniques were observation, interviews, and documentation.

The data analysis techniques in this study were through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research results, it can be seen (1) the implementation of the School Literacy Movement (GLS) to increase students' interest in reading is to make reading a habit for 15 minutes before starting learning, provide practice to students both in the computer lab and the science lab, provide opportunities for students to participate in inter-school quiz activities, activate reading areas for students, and enrich the collection of reading books, and teachers provide encouragement and motivation to students to be active in learning, (2) supporting and inhibiting factors for the implementation of the School Literacy Movement (GLS) to increase students' interest in reading. Supporting factors are the availability of libraries, reading books, free internet, reading terraces, and computer labs and science labs. Inhibiting factors are low interest in reading among students, reading books provided are still lacking to be used as learning resources, use of mobile phones by students to play online games to divert students' interest in learning and reading books.

Key Words: School Literacy Movement, Reading Interest.